

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar merupakan proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada satu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah suatu proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Apabila kita membicarakan tentang belajar, maka kita membicarakan tentang cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuhnya (Sudjana, 2010).

Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena Biologi didasari adanya cara berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Pembelajaran Biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran akademik yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang

berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni, 2007).

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru menetapkan strategi pembelajaran aktif tipe PRP yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu. Didalam memilih model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi siswa sebagai subjek pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII B Siswa SMP Negeri 3 Colomadu maka salah satu upaya meningkatkan keberhasilan belajar biologi, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Strategi PRP dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Strategi PRP adalah salah satu strategi yang berasal dari aktif learning yaitu strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu materi atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya. Penerapan model pembelajaran PRP bertujuan agar dapat melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk meyakinkan dan memastikan bahwa

setiap siswa atau kelompok dapat memahami materi yang di diskusikan serta dapat bertukar pengetahuan yang telah dipelajari oleh masing-masing siswa, selain itu juga dengan praktek berpasangan dapat meningkatkan keakraban dengan siswa dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor.

Berdasarkan alasan di atas diharapkan ada peningkatan minat atau motivasi belajar siswa. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam seperti kondisi fisiologis dan psikologis sedangkan faktor dari luar seperti faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar, tetapi dapat mempengaruhi kondisi psikologis siswa seperti; kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Hasil belajar siswa bukan hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Sehingga siswa belajar apabila melalui kegiatan belajar ada perubahan tingkah laku pada siswa yang meliputi sikap dan keterampilan. Gerak pada Tumbuhan dipilih sebagai materi ajar untuk penelitian ini karena dianggap tepat dan salah satu materi yang luas penjabarannya dan terdiri berbagai sub bab yang tepat diberikan kepada siswa untuk dipelajari dengan cara belajar kooperatif yaitu dengan strategi PRP.

Pembelajaran kooperatif dengan tipe PRP diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Biologi, serta semangat

kebersamaan, dan saling membantu dalam menguasai materi Biologi, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran Biologi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3 COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.
2. Berdasarkan kurikulum KTSP, kegiatan belajar mengajar mengutamakan keaktifan, minat dan peran serta siswa dalam proses belajar mengajar. pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Colomadu masih menggunakan pendekatan konvensional sehingga siswa cenderung pasif dan kurang kreatif dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat mengkaji dan menjawab suatu permasalahan secara mendalam, serta lebih terarah, efektif dan efisien, maka penelitian ini perlu dibatasi.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu pembelajaran Kooperatif Tipe PRP (*Practice Rehearsal Pairs*).

3. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Gerak pada Tumbuhan

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek Afektif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kesiapan dalam proses pembelajaran, keaktifan bertanya di dalam kelas, keaktifan menjawab pertanyaan, dan kerjasama dalam kelompok.

b. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi pembelajaran PRP (*Practice Rehearsal Pairs*) pada materi gerak pada tumbuhan dikatakan efektif jika hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan sebanyak 80% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu sebesar 60 untuk semua siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dikemukakan perumusan masalah yaitu, Apakah pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi pada materi gerak pada tumbuhan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa melalui strategi pembelajaran PRP.
 - b. Sebagai masukan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
 - c. Memberikan pengalaman, wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik untuk mempermudah proses pembelajaran melalui model pembelajaran PRP.
2. Bagi sekolah
 - a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Biologi dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.
 - b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.